



PEMANFAATAN AKUN BELAJAR.ID DALAM MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

Hendri

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Supratman Zakir

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: hendriespede@gmail.com

Abstract. *The Belajar.id site is a medium provided by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology, which helps students and teachers in accessing teaching and learning needs, face-to-face or remotely. The method used in this research is a qualitative research method through surveys with data collection techniques via Google forms. This was done because the research time was only two months. Apart from that, data collection was relatively fast, because the respondents were 80 final grade students at elementary and junior high school levels, 30 sixth grade teachers, 80 school principals, and 80 school operators. With a total of 270 respondents. The use of the Belajar.id account is not only focused on one tool, but also on several variations of tools such as Google Classroom, Google Form and Google Meet.*

Keywords: *Learning Account.Id, Digital Based Learning Evaluation*

Abstrak. Situs belajar.id merupakan suatu media yang diberikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang membantu peserta didik dan guru dalam mengakses keperluan belajar mengajar untuk tatap muka ataupun untuk jarak jauh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui survei dengan teknik pengumpulan data melalui *google formulir*. hal ini dilakukan karena menginagt waktu penelitian yang hanya dua bulan saja. Selain itu, untuk pengumpulan datanya relative cepat, karena respondennya merupakan 80 orang siswa kelas akhir pada jenjang SD dan SMP, guru kelas VI sebanyak 30 orang, 80 kepala sekolah, dan 80 orang operator sekolah. Dengan total responden sebanyak 270 orang responden. Pemanfaatan akun belajar.id tidak hanya terfokus pada salah satu tool, melainkan pada beberapa variasi tools seperti Google Classroom, Google Form dan Google Meet.

Kata Kunci : Akun Belajar.Id, Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital

LATAR BELAKANG

Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. Manajemen sebagai suatu proses tertentu yang terdiri dari kegiatan-kegiatan untuk merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), melaksanakan (*actuating*) dan mengendalikan (*controlling*) manusia atau sumber daya

lainnya yang kesemuanya itu dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dari organisasi (Ma'ruf Abdullah, 2014)

Manajemen itu penting dalam pendidikan, salah satunya dalam evaluasi pendidikan dan pembelajaran. Manajemen evaluasi merupakan bagian dari manajemen inovasi yang dapat dilakukan untuk memudahkan dalam pelaksanaan serta mengolah hasil evaluasi. Selain itu, dengan manajemen evaluasi dapat menghemat anggaran yang dibutuhkan dalam proses evaluasi. Salah satu evaluasi yang dalam bidang pendidikan adalah Ujian Akhir Sekolah. Ujian Akhir Sekolah dikenal dengan istilah UAS. UAS merupakan rangkaian kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk peserta didik pada kelas akhir di jenjang Sekolah Dasar/MI, SMP/ MTs, dan SMA/ SMK/ MA. Pelaksanaan UAS dapat dilakukan berbasis kertas maupun digital. Masing-masingnya memiliki kelemahan dan kelebihan.

Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh negara di dunia juga berdampak pada dunia pendidikan. Salah satu dampak positif dalam bidang pendidikan yaitu dengan adanya Ujian Akhir Sekolah Berbasis Digital. Ujian Akhir Sekolah Berbasis Digital sudah dilakukan di sekolah-sekolah dengan menggunakan aplikasi yang berbayar. Sehingga hal ini menimbulkan polemik bagi sekolah-sekolah yang memiliki anggaran yang tidak mencukupi. Seiring dengan permasalahan ini, Kemendikbudristek Republik Indonesia mengembangkan aplikasi digital yang dapat digunakan oleh peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah secara gratis. Aplikasi digital ini dikenal dengan akun *belajar.id*.

Akun *belajar.id* yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bagian dari konsep merdeka belajar yang menjadi daya tarik tersendiri. Akun *belajar.id* sebagai akun *google* yang dapat digunakan oleh Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan peserta didik yang diatur penggunaannya (Wahyudi & Suwandana, 2022)

Salah satu pemanfaatan akun *belajar.id* ini dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran yaitu ujian akhir sekolah. Kota Bukittinggi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah memanfaatkan akun *belajar.id* ini dalam Ujian Akhir Sekolah bagi siswa kelas VI Sekolah Dasar dan kelas IX Sekolah Menengah Pertama tahun pelajaran 2022/2023. Seperti yang dicantumkan dalam tabel berikut :

Jenjang	Kelas	Jumlah Peserta	Jumlah Akun
SD	VI	2.097	2.128
SMP	IX	1.567	1.598
Total		3.664	3.726

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas diperoleh informasi, terdapat 2.097 siswa SD sebagai peserta Ujian Akhir Sekolah, setiap siswa menggunakan *belajar.id* nya masing-masing, 65 akun *belajar.id* operator sekolah, 65 akun *belajar.id* Kepala Sekolah, dan 1 akun *belajar* dinas, sehingga total akun *belajar.id* yang digunakan pada jenjang SD sebanyak 2.128 akun. Sedangkan pada jenjang SMP terdapat 1.567 siswa peserta ujian, dengan ketentuan setiap siswa menggunakan akunnya masing-masing, 15 akun *belajar.id* operator, 15 akun *belajar.id* kepala sekolah, dan 1 akun *belajar* dinas, sehingga total akun *belajar.id* yang digunakan pada jenjang SMP sebanyak 1.598 akun. Apabila ditotal keseluruhan terdapat 3.726 akun *belajar.id* yang digunakan dalam ujian akhir sekolah pada tahun 2022/2023.

Pemanfaatan akun *belajar.id* pada Ujian Akhir Sekolah Berbasis Digital dikenal dengan UASBD. Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan USBD tentunya murah,

mudah, dan praktis digunakan. Namun demikian, diperlukan manajemen yang baik dalam merancang, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi penggunaan akun belajar.id dalam USBD ini.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akun *belajar.id* yang pernah diteliti oleh Utari & Rianto, (2021) tentang Pelatihan Pemanfaatan Akun *Belajar.id* Terintegrasi Dengan Rumah Belajar Bersama PGRI Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini membahas tentang penyelenggaraan Workshop Berseri *Online* kegiatan pelatihan daring ini dapat berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari masing-masing indikator berdasarkan suara terbanyak. Menurut Wahyudi & Suwandana, (2022) dalam penelitiannya membahas tentang Efektivitas Implementasi Kebijakan Akun *Belajar.id* Kemendikbud Oleh Tenaga Kependidikan. Hasil dari penelitian ini secara garis besar cukup mengembirakan, karena akun *belajar.id* dari Kemendikbud telah dimanfaatkan oleh pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lainnya serta peserta didik di Provinsi Banten dan provinsi-provinsi lain di Indonesia.

Selanjutnya, Penelitian terdahulu tentang Manajemen Evaluasi juga telah dilakukan oleh Hasrian Rudi Setiawan, (2021) tentang Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan (*planning*), kemudian kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut dilakukan (*Actuating*), dan kemudian dilakukan pengawasan (*controlling*) dalam kegiatan tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang pemanfaatan akun *belajar.id* dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa di Kota Bukittinggi. Hal terbaru dari penelitian ini adalah pemanfaatan akun *belajar.id* untuk evaluasi hasil belajar siswa kelas akhir pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kota Bukittinggi. Dengan adanya akun *belajar.id* ini mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berbasis Digital. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauhmana akun *belajar.id* ini dimanfaatkan oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah dalam manajemen evaluasi sekolah berbasis digital. Dalam penelitian ini menguraikan bagaimanakah memanfaatkan akun belajar.id dalam manajemen evaluasi pembelajaran di sekolah berbasis digital ?

KAJIAN TEORITIS

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakann domain belajar.id secara luas bagi guru, siswa serta tenaga kependidikan, hal ini mulai diluncurkan pada tanggal 11 Desember 2020 yang bekerjasama dengan Google. Akun Pembelajaran adalah suatu jenis akun elektronik dan berisi nama akun serta hak untuk masuk kedalam akun yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta bisa dimanfaatkan oleh guru, siswa, dan tenaga kependidikan sebagai akun dalam memperoleh layanan/aplikasi pembelajaran secara elektronik. Akun Pembelajaran diserahkan untuk setiap guru, siswa dan tenaga kependidikan untuk semua jenjang satuan pendidikan, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan Kesetaraan. (Rahma, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui survei dengan teknik pengumpulan data melalui *google formulir* . hal ini dilakukan karena menginagt waktu penelitian yang hanya dua bulan saja. Selain itu, untuk

pengumpulan datanya relative cepat, karena respondennya merupakan 80 orang siswa kelas akhir pada jenjang SD dan SMP, guru kelas VI sebanyak 30 orang, 80 kepala sekolah, dan 80 orang operator sekolah. Dengan total responden sebanyak 270 orang responden. Penelitian ini dilakukan secara sederhana untuk menggambarkan pemanfaatan akun belajar.id oleh siswa, guru, kepala sekolah, dan operator sekolah dalam evaluasi pembelajaran. Hasil wawancara yang diperoleh melalui google form, kemudian dianalisis menggunakan Teknik analisis kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan pemanfaatan akun belajar.id dalam evaluasi pembelajaran di sekolah kota Bukittingg.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh negara di dunia juga berdampak pada dunia pendidikan. Salah satu dampak positif dalam bidang pendidikan yaitu dengan adanya Ujian Akhir Sekolah Berbasis Digital. Ujian Akhir Sekolah Berbasis Digital sudah dilakukan di sekolah-sekolah dengan menggunakan aplikasi yang berbayar. Sehingga hal ini menimbulkan polemik bagi sekolah-sekolah yang memiliki anggaran yang tidak mencukupi. Seiring dengan permasalahan ini, Kemendikbudristek Republik Indonesia mengembangkan aplikasi digital yang dapat digunakan oleh peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah secara gratis. Aplikasi digital ini dikenal dengan akun *belajar.id*.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa akun pembelajaran belajar.id telah dikenal di kalangan guru dan tenaga kependidikan lain. Akun ini pun telah digunakan oleh responden dengan frekuensi pemanfaatan yang berbeda-beda dan tools yang bervariasi. Temuan penelitian juga menunjukkan mayoritas responden menyatakan bahwa akun pembelajaran belajar.id digunakan dalam aktivitas pembelajaran dan penilaian siswa. Selain itu, tidak hanya untuk kepentingan di kelas saja, akun belajar.id pun digunakan oleh tenaga kependidikan lainnya untuk keperluan manajemen sekolah/kantor. Aplikasi Google Form adalah fasilitas kedua yang sering digunakan oleh responden dalam pembelajaran dan diikuti oleh aplikasi Google Meet. Selanjutnya, fasilitas-fasilitas lain dari Google juga digunakan oleh para responden dengan frekuensi yang bervariasi. Penggunaan Google Meet juga dimanfaatkan pengawas, kepala sekolah dan guru mengadakan rapat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan akun belajar.id dalam manajemen evaluasi pembelajaran berbasis digital di Kota Bukittinggi cukup mengembirakan, karena akun pembelajaran belajar.id dari Kemendikbud telah dimanfaatkan oleh pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lainnya serta peserta didik di Kota Bukittinggi. Transfer pengetahuan tentang akun belajar.id pun terus berjalan dengan berbagai macam caranya di kalangan tenaga kependidikan. Pemanfaatan akun belajar.id tidak hanya terfokus pada salah satu tool, melainkan pada beberapa variasi tools seperti Google Classroom, Google Form dan Google Meet.

DAFTAR REFERENSI

- Asrian Rudi Setiawan. (2021). Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora, 2021*, 1.
- Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, S. M. (2014). Manajemen dan evaluasi kinerja

- karyawan. In *Aswaja Pressindo*.
- Utari, D. S., & Rianto, R. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Akun Belajar Id Terintegrasi Dengan Rumah Belajar Bersama PGRI Provinsi Kepulauan Riau. *Alfatina: Journal of Community Services*, 01(01), 1–6.
- Wahyudi, D., & Suwandana, E. (2022). EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN AKUN BELAJAR.ID KEMENDIKBUD OLEH TENAGA KEPENDIDIKAN. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*.
<https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i1.140>